STUDI DESKRIPTIF PEMBELAJARAN BERNYANYI UNISONO LAGU NUSANTARA DI SMP 16 KOTA PADANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)

Oleh:

Alyya Oksa Putri Cludia
NIM/TM: 1106124 / 2011

JURUSAN SENDRATASIK

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	:	Studi Deskriptif Pembelajaran Bernyanyi Unisono Lagu Nusantara di SMP 16 Kota Padang
Nama	:	Alyya Oksa Putri Cludia
NIM/TM	:	1106124/2011
Program Studi	:	Pendidikan Sendratasik
Jurusan	:	Sendratasik
Fakultas	:	Bahasa dan Seni

Padang, 20 Juli 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Syahrel, M.Pd.
NIP. 19521025 198109 1 001

Pembimbing II

Drs. Jagar L. Toruan, M.Hum.
NIP. 19630207 198603 1 005

Ketua Jurusan

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Studi Deskriptif Pembelajaran Bernyanyi Unisono Lagu Nusantara di SMP 16 Kota Padang

Nama	: Alyya Oksa Putri Cludia
NIM/TM	: 1106124/2011
Program Studi	: Pendidikan Sendratasik
Jurusan	: Sendratasik
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 02 Agustus 2016

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syahrel, M.Pd	.....
2. Sekretaris	: Drs. Jagar L.Toruan, M.Hum.	.....
3. Anggota	: Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.	.....
4. Anggota	: Erfan S.Pd M.Pd	.....
5. Anggota	: Harisnal Hadi M.Pd.	.....

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Alyya Oksa Putri Cludia
NIM/TM	: 1106124/2011
Program Studi	: Pendidikan Sendratasik
Jurusan	: Sendratasik
Fakultas	: FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Studi Deskriptif Pembelajaran Bernyanyi Unisono Lagu Nusantara di SMP 16 Kota Padang", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn,MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
3C01FADC167985889
3000
TIGA RIBU RUPIAH

Alyya Oksa Putri Cludia
NIM/TM : 1106124/2011

TÜVRheinland®
Certified Management System
ISO 9001:2008
Reg. No. 01 100 1327115

ABSTRAK

Alyya Oksa Putri Cludia, 2016: Studi Deskriptif Pembelajaran Bernyanyi Unisono Lagu Nusantara di SMP 16 Kota Padang**.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Pembelajaran bernyanyi unisono lagu nusantara di SMP 16 Kota Padang. Penelitian ini membahas bagaimana pembelajaran bernyanyi unisono lagu nusantara belum menunjukan hasil yang baik, penerapan metode pembelajaran bernyanyi unisono kurang optimal serta pendekatan dan strategi pembelajaran bernyanyi kurang relevan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis yang membuat gambaran secara jelas tentang objek penelitian yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukan bahwa pembelajaran bernyanyi unisono siswa telah mencapai nilai yang baik secara keseluruhan,walaupun masih ada sebagian siswa belum punya pemahaman bernyanyi yang baik, dikarenakan siswa ada yang tidak tepat dari segi melodi, ritme, dan teknik vokal, dari 34 siswa nilai akhir rata-rata hasil belajar siswa berjumlah 83, hasil penelitian menunjukan pembelajaran bernyanyi unisono telah mencapai nilai di atas rata-rata.

Kata Kunci: Pembelajaran bernyanyi, teknik vokal dan hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT dengan rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: "Studi Deskritif Pembelajaran Bernyanyi Unisono Lagu Nusantara Di SMP 16 Kota Padang". Penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1) pada jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima arahan dan bimbingan dari berbagai pihak., pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Syahrel, M.Pd, sebagai dosen Pembimbing I yang telah telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Jagar L. Toruan, M.Hum, sebagai dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan, arahan serta membimbing dan meluangkan waktu untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Afifah Asriati, S.Sn, M.A sebagai Ketua Jurusan Sendratasik UNP
4. Drs. Marzam, M. Hum, sebagai sekretaris Jurusan Sendratasik UNP
5. Yuliasma, M.pd, sebagai Penasehat Akademik.
6. Dr. Ardipal, M.Pd, sebagai dosen penguji I, Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd sebagai dosen penguji II, Harisnal Hadi , M.Pd sebagai dosen penguji

III, yang telah ikut serta memberikan masukan dan arahan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu dosen serta Karyawan/i Jurusan Sendratasik FBS UNP yang memberikan bantuan dan motivasi dalam penulisan skripsi penulis.
8. Kepala sekolah, Guru seni budaya dan staf pengajar di SMP 16 kota Padang yang memberikan kesempatan izin penelitian.
9. Siswa dan siswi di kelas VIII.8 SMP 16 kota Padang yang telah membantu terlaksananya penelitian penulis.
10. Rekan-rekan kuliah seperjuangan sendratasik 2011 yang memberikan motivasi kepada penulis
11. Teristimewa terimakasih untuk ibu terkasih Etiliana S.Pd dan ayah tercinta Alimudin serta Adik-adik tersayang Aliando, Atikah, Rofifah, Azzuqri dan keluarga besar yang selalu memberi dorongan, motivasi, kasih sayang serta mendoakan dalam penulisan skripsi ini.
12. Sahabat tersayang Ardelia, Devina, Rama, Uthi pinot, Yuli Firma, Dani, lovely sist ika, markas perupuk tabing Tari, Melan, teman-teman kos PKS acha henjel, rosi sijenk dan tia adiak terimakasih buat semangat dan masukannya kepada penulis.

Dalam penulisan skripsi ini seandainya terdapat kekurangan maka penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga arahan, nasehat, bimbingan dan dukungan dari Bapak, Ibu, Teman-teman dan siswa-siswi SMP 16

Kota Padang, dapat memberikan manfaat baik untuk penulis sendiri maupun bagi mahasiswa jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 10

C. Batasan Masalah 10

D. Rumusan Masalah 10

E. Tujuan Penelitian 11

F. Manfaat Penelitian 11

BAB II KAJIAN TEORETIS

A. Landasan Teori 12

B. Penelitian Relevan 21

C. Kerangka Konseptual 22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 24

B. Objek Penelitian 24

C. Instrumen Penelitian 24

D. Teknik Pengumpulan Data 25

E. Teknik Analisis 26

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP 16 Kota Padang 27
B. Profil Sekolah 33
C. Pembelajaran Seni Budaya 37
D. Pembelajaran Bernyanyi Unisono 38
   1. RPP 39
   2. Implementasi 46
   3. Hasil Belajar 47
   4. Hasil Penelitian 49
E. Pembahasan 58

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 61
B. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA 63

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	Profil Sekolah.....	33
Tabel 2	Data Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah.....	35
Tabel 3	Data Guru Pegawai dan Staff TU.....	36
Tabel 4	Data Ruang Belajar.....	36
Tabel 5	Koleksi Buku Perpustakaan.....	37
Tabel 6	Indikator Hasil Pembelajaran Bernyanyi Siswa.....	57

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1	Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 2	SMP 16 Kota Padang.....	28
Gambar 3	SMP 16 Kota Padang.....	28
Gambar 4	Peneliti mengenalkan unsur-unsur dalam bernyanyi.....	51
Gambar 5	Peneliti membagikan partitur lagu ampar-ampar pisang.....	51
Gambar 6	Siswa siap untuk belajar bernyanyi.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni
Lampiran 2 Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang
Lampiran 3 Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehar dan berakhlak (berkarakter) mulia (UU No. 20 tahun 2003) buku Suyadi (2013:4).

Sekolah atau lembaga pendidikan dalam mempunyai tugas dan fungsi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional beserta penjelasannya Bab II Pasal 3 bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa-bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Gambaran pendidikan dilihat dari teori pendidikan secara faktual adalah aktivitas sekelompok orang dan guru yang melaksanakan kegiatan pendidikan untuk orang-orang muda dan secara perspektif memberi petunjuk bahwa pendidikan adalah muatan, arahan, pilihan yang telah ditetapkan sebagai wahana pengembangan masa depan anak didik yang tidak terlepas dari keharusan kontrol manusia.

Pembelajaran pada dasarnya membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang mana sebagai penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Sering dikatakan mengajar adalah mengorganisasikan aktivitas siswa dalam arti yang luas. Peranan guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar agar proses belajar lebih memadai.

Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang sosial ekonominya,dan lain sebagainya. Kesiapan guru untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembalajaran merupakan modal utama penyampaian bahan ajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.

Peran guru mutlak diperlukan dalam proses pembalajaran khususnya dalam memilih metode pembelajaran ataupun kemajuan teknologi yang semuanya ditujukan untuk kepentingan dalam proses belajar mengajar. Sebab jika ditinjau dari undang-undang pendidikan nasional sebagaimana tersebut di atas, tugas guru tidak sekedar menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, tetapi lebih kepada bagaimana guru menyiapkan peserta didik menjadi sumber daya manusia yang terampil dan siap mengakses kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini.

Seperti halnya dalam pembelajaran seni budaya, bahwa tujuan pendidikan kesenian itu sendiri adalah memberikan pengalaman estetik agar anak mampu mengembangkan kepekaan artistik (sensitifitas) dan potensi kreatifitasnya, memberikan kesempatan anak untuk mengungkapkan ide gagasan dan fantasi sesuai dengan tingkat perkembangan dalam berbagai medium seni serta membentuk pribadi yang sempurna.

Bernyanyi merupakan materi ajar seni musik yang harus dipelajari di sekolah menengah tingkat pertama (SMP) baik itu sesuai KTSP ataupun kurikulum 2013 yang sedang berlangsung saat ini, dalam hal ini peranan guru sangat penting untuk dapat mencapai hasil belajar siswa dalam bidang seni budaya (Seni Musik). Di Penelitian ini penulis ingin melihat seperti apa pembelajaran siswa SMP 16 kota Padang dalam bernyanyi secara Unisono (satu suara).Secara garis besar bernyanyi adalah syair yang dilafalkan sesuai dengan nada, ritme, birama dan melodi tertentu hingga membentuk harmoni. Dalam bernyanyi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan teknik bernyanyi, yaitu: pernapasan,artikulasi, frasering, vibrasi, resonansi, dan intonasi. Bernyanyi itu sendiri merupakan seni mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui nada dan kata-kata (Jamalus 1981: 95).

Mengajar bukan hanya sekadar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi suatu proses mengubah prilaku siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh sebab itu, dalam proses mengajar terdapat kegiatan membimbing siswa agar siswa berkembang sesuai dengan tugas-tugas perkembangannya, melatih keterampilan baik keterampilan intelektual maupun

keterampilan motorik. Oleh karena itu, seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan taraf perkembangan siswa termasuk di dalamnya memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektivitas pembelajaran.

Sementara di SMP 16 kota Padang, pada observasi awaltanggal 16 februari 2016 peneliti menemukan guru masih belum menerapkan strategi pembelajaran yang benar. Cara guru mengajar terkadang tidak sinkron antara teori dan praktek. Guru di sini menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, dimana strategi ini menekankan kepada proses bertutur. Materi pelajaran sengaja diberikan secara langsung. Peran siswa dalam strategi ini adalah menyimak untuk menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru, strategi ini lebih keceramah. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru *(teacher centered approach)*.

Selama pembelajaran berlangsung guru hanya terpaku kepada praktek, tanpa menjelaskan teori secara keseluruhan, apa yang disampaikan guru selama mengajar sesuai dengan rpp tetapi pada implementasinya tidak sesuai dengan teori yang diberi guru, karena yang sudah diketahui guru disini menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, kelemahan pada strategi ini adalah tidak semua siswa memiliki kemampuan mendengar dan menyimak secara baik, strategi ini tidak mungkin dapat melayani perbedaan setiap individu baik perbedaan kemampuan, pengetahuan, minat, dan bakat, serta gaya belajar. Selain itu strategi pembelajaran ekspositori lebih banyak diberikan melalui ceramah, maka akan sulit

mengembangkan kemampuan siswa dalam hal kemampuan bersosialisasi, hubungan interpersonal, serta kemampuan berpikir kritis.

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, oleh karena itu, ada dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher centered approach)* dan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student centred approaches)*. Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Sedangkan, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran discovery dan inkuiri serta strategi pembelajaran induktif. (Wina Sanjaya, 2008:127).

Di SMP 16 kota Padang pendekatan pembelajaran nya menggunakan pendekatan *teacher centered approach*yaitu pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru.

Tak terlepas dari strategi dan pendekatan pembelajaran untuk membuat pembelajaran semakin mudah dimengerti siswa, guru seharusnya menggunakan metode pembelajaran yang bagus dan bisa dimengerti. Selama proses belajar mengajar guru lebih banyak berceramah, ini disebut juga dengan metode ceramah yaitu sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif dalam buku Istarani (2012:1) oleh (Pupuh & Sobry, 2007: 61).

Metode ini tidak cocok digunakan dengan materi ajar yang dominan lebih kepraktek karena tidak semua siswa memahami apa yang disampaikan guru dan juga metode ini menyebabkan siswa menjadi pasif. Seharusnya, metode yang digunakan untuk pembelajaran menyangkut kemampuan bernyanyi adalah metode praktek. Metode praktek merupakan cara penyajian materi pelajaran dengan keterlibatan langsung secara fisik maupun mental (mempratekkan langsung) dalam proses belajar mengajar. Metode praktek menerapkan secara langsung tentang keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Peran dominan dalam metode ini adalah terletak pada siswa bukan guru, guru disini sebagai fasilitator.

Dalam buku Istarani (2012:117), Pupuh dan Sobry (2007: 64) mengatakan bahwa penggunaan metode praktek dimaksudkan supaya mendidik dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda, seperti diperagakan, dengan harapan anak didik menjadi jelas dan mudah sekaligus dapat mempraktekkan materi yang dimaksud.

Tak terlepas dari strategi dan metode, guru juga perlu memperhatikan teknik apa yang harus dipakai dalam belajar, Selanjutnya metode pembelajaran dijabarkan ke dalam teknik dan gaya pembelajaran, teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Teknik yang diberikan guru dalam pembelajaran ini adalah teknik ceramah. Teknik ceramah adalah memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah murid pada waktu dan tempat tertentu. Dengan kata lain teknik ini adalah sebuah teknik mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya

mengikuti secara pasif. Teknik ini disebut juga dengan teknik kuliah atau teknik pidato.

Untuk semakin menarik sebuah pembelajaran guru juga harus bisa menerapkan taktik dalam pembelajaran, taktik pembelajaran merupakan gaya seseorang dalam melaksanakan metode atau teknik pembelajaran tertentu yang sifatnya individual. Dalam penyajian pembelajaran guru disini mempunyai taktik dengan selera humor dalam mengajar, sehingga kelas tidak terlalu menoton selama proses belajar mengajar, meskipun seperti itu peneliti menilai masih kurangnya taktik guru, karena siswa masih tetap saja kurang memperhatikan dan pembelajaran yang diberikan guru kurang membuat mereka tertarik, seharusnya guru bisa membuat taktik yang lain agar semakin menariknya pembelajaran.

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran.

Dipenelitian ini peneliti ingin melihat pembelajaran siswa dalam bernyanyi unisono,walaupun satu suara tidak menjamin semua siswa bisa sama mengeluarkan ritme dan melodinya pas ketika mereka bernyanyi, apalagi lagu-lagu nusantara sangat berperan dalam pebentukan berpikir kreatif sebagai media pendidikan. Lagu nusantara harus dinyanyikan sesuai dengan tempo,irama,melodi dan nada yang tepat dan sesuai seperti apa yang tertera dibuku lagu nusantara.Secara umum, fungsi musik bagi masyarakat Indonesia

antara lain sebagai sarana ataumedia upacara ritual, media hiburan, media ekspresi diri, media komunikasi, pengiring tari,dan sarana ekonomi.

Globalisasi yang kini terjadi sedikit banyak akan mengakibatkan pergesaran nilai-nilai diri dari tradisional ke yang lebih modern (barat). Untuk itu di perlukan kemampuan memanfaatkan lingkungan sekitar dan percampuran dengan budaya Indonesia untuk membentuk musik yang bersifat nasional. Karena, sangat sulit untuk menggunakan suatu tradisi musik etnik d nusantara sebagai musik nasional yang disebut sebagai musik Indonesia. Nasionalisme dalam musik akan melengkapi sejarah musik dan dapat mengangkat lagu-lagu rakyat serta melodi-melodi lokal dengan membaurkannya menurut aturan orkrestasi barat.

Ada banyak ragam musik di Indonesia. Ada musik tradisi dan ada musik moderen. Semuanya mempunyai ciri khas sendiri yang memperkaya khasanah musik di negeri kita. Sebagian besar musik itu digunakan untuk fungsi hiburan. Dari sekian banyak musik yang ada, kita bisa mengelompokkannya berdasarkan jenis lagunya seperti Musik untuk anak-anak mempunyai bentuk yang sederhana dan kalimat lagu yang digunakan tidak terlalu panjang. Tema lagu disesuaikan dengan jiwa anak-anak yang masih polos. Bahasanya sederhana dan mudah ditangkap, tidak perlu banyak menggunakan kata kiasan atau ungkapan yang berbelit-belit. Jumlah nada yang dipergnakan untuk menyusun melodi tidak lebih dari 10 buah nada. Makin sedikit jumlah nada yang dipergunakan dalam menyusun melodi lagu, makin berbobot lagu tersebut. Rentang nada atau jarak nada dari yang paling tinggi ke yang paling rendah dalam lagu untuk anak-anak

pun tidak terlalu lebar. Begitupun lompatan nadanya. Sebab, ambitus suara anak-anak masih sempit dan sedang dalam masa perkembangan. Rentang nada yang terlalu lebar akan sulit dinyanyikan anak-anak.

Unisono sendiri artinya adalah teknik bernyanyi dimana satu suara atau satu nada dinyanyikan banyak orang secara bersama.

Masih banyak siswa yang belum paham dan mengerti bagaimana cara bernyanyi yang baik. Kebanyakan bernyanyi asal-asalan dan tidak paham seperti apa bernyanyi yang baik tersebut. Apalagi guru lebih dominan ketika mengajar menggunakan buku LKS (Lembar Kerja Siswa), lagu nusantara hanya beberapa saja yang ada di buku LKS siswa, kurang lengkap. Jika terpaku ke LKS jadi kurang menarik, seharusnya guru bisa membuatkan media yang bagus agar siswa lebih mengerti dan paham dalam bernyanyi yang baik. Banyak juga yang ketika bernyanyi malas mengeluarkan suara ataupun bernyanyi seperti berteriak dan pengucapan lirik tidak jelas lebih tepatnya siswa kurang memperhatikan unsur-unsur dalam menyanyi tersebut, bagaimana teknik pernafasan, ritme, intonasi, artikulasi, nada, melodi dan lirik yang benar. Disini peran guru sangat penting sekali agar siswa bisa mengerti dan paham membaca ritme dan melodi yang benar. Maka dipenelitian ini peneliti akan meneliti dan membahas bagaimana pembelajaran siswa bernyanyi secara unisono lagu nusantara di SMP 16 kota Padang dalam studi deskriptif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran bernyanyi lagu nusantara belum menunjukan hasil yang baik.
2. Pembelajaran bernyanyi unisono belum maksimal.
3. Penerapan metode pembelajaran bernyanyi unisono kurang optimal.
4. Pendekatan dan strategi pembelajaran bernyanyi unisono kurang relevan.
5. Kemampuan bernyanyi unisono siswa di SMP 16 kota Padang.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk memfokuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Penulis membatasi penelitian ini pada "Studi Deskriptif: Pembelajaran bernyanyi unisono lagu nusantara di SMP 16 kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pada " Bagaimanakah Pembelajaran bernyanyi unisono lagu nusantara di SMP 16 kota Padang dalam studi deskriptif".

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pembelajaran bernyanyi unisono lagu nusantara di SMP 16 kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, dapat mengetahui " Pembelajaran siswa dalam bernyanyi unisono lagu nusantara secara baik dan benar.
2. Bagi guru penelitian ini dapat dijadikan informasi dalam pembelajaran seni budaya bagaimana nantinya siswa mampu bernyanyi dengan baik. Sehingga dalam pembelajarannya dapat dilakukan secara jelas dan mudah ditangkap siswa serta dapat dijadikan pedoman pembelajaran selanjutnya.
3. Sebagai media apresiasi untuk pembaca dan peneliti selanjutnya.
4. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi strata 1 pada Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Landasan teori

1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991). Pendidikan itu sendiri sebagai penghubung dua sisi, disatu sisi individu yang sedang tumbuh dan disisi lain nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut cakap Piaget (1986) dalam buku Sagala (2003: 1).

Dalam arti sempit pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan umumnya di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Sedangkan para ahli psikologi memandang pendidikan adalah pengaruh orang dewasa terhadap anak yang belum dewasa agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosialnya dalam bermasyarakat.

Maka pengertian pendidikan menjadi semakin luas, yang berarti setelah anak dewasa tetap masih dalam proses pendidikan. Akan tetapi sifat pendidikannya berbeda dengan sebelum mencapai kedewasaan. Batasan pendidikan yang dibuat para ahli tampak begitu beraneka ragam, dan kandungannya juga berbeda antara satu dengan yang lain.

Dari uraian dan pengertian pendidikan di atas disimpulkan bahwa pada dasarnya pendidikan adalah usaha manusia (pendidik) untuk dengan penuh tangsgung jawab membimbing anak-anak didik menjadi kedewasaan. Dilihat dari sudut proses bahwa pendidikan adalah proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan yang akan menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkan sehingga berfungsi sesuai kompetensinya dalam kehidupan masyarakat.

B. Pengertian Belajar danPembelajaran

1. Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar dapat diartikan juga sebagai suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2013: 2).

Hamalik (2013: 27) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. Ada pula tafsiran lain tentang belajar yang menyatakan, bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (1996: 7) dalam buku Sagala (2003:13) belajar merupakan tindakan dan prilaku siswa sendiri, dan siswa adalah sebagai penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Belajar menurut pandangan Skinner (1958: 14) dalam buku Sagala (2003:14) adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progressif. Belajar juga dipahami sebagai suatu prilaku, pada saat orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik.Praktek pendidikan menitikberatkan pada segi pengajaran, bukan pada siswa yang belajar. Praktek tersebut ditandai oleh peran guru yang dominan dan siswa hanya menghafalkan pelajaran cakap Carl R. Rogers (ahli psiko terapi).

Menurut Sudjana (2013: 28) belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukan pada apa yang harus dilakukan seseorang subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses yang aktif dan proses yang mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Proses disini lebih mengarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati, memahami sesuatu yang dapat mengubah tingkah laku seseorang.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu

dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan (Corey, 1986: 195) dalam (Sagala 2003:61).

Lain halnya menurut Knirk dan Gustafson (1986:15) dalam (Sagala 2003:64) pembelajaran merupakan suatu proses sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan , dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan sudah melalui tahapan perancangan pembelajaran.

Pembelajaran mempunyai dua karakteristik yaitu Pertama, dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya menuntut siswa sekedar mendengar, mencatat, akan tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berfikir. Kedua, dalam pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa, yang pada gilirannya kemampuan berfikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.

Pembelajaran menurut Ngalimun (2013:67) pembelajaran berlangsung secara aktif karena pembelajar itu aktif dan kreatif. Bukti keaktifan dan kekreatifan itu dapat ditemukan dalam peranan dan fungsi otak kanan dan otak kiri pembelajar. Pembelajaran pasif mengingkari kenyataan bahwa pembelajar itu aktif dan kreatif, mengingkari peranan dan fungsi otak kanan dan otak kiri .

Pembelajaran berlangsung efektif dan optimal bila didasarkan pada karakteristik gaya belajar pembelajar sehingga penting sekali pemahaman atas gaya belajar pembelajar. Setidak-tidaknya ada tiga gaya belajar yang harus

diperhitungkan dalam proses pembelajaran, yaitu gaya auditoris, gaya visual, dan gaya kinestetis, Ngalimun (2013:67).

Dalam pembelajaran guru harus memiliki hakekat materi pelajaran yang diajarkannya sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat meransang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru.

3. Istilah- istilah dalam Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu, (Majid 2014:7).

Dalam bukunya Sanjaya (2006: 126), Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru serta peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Berbeda dengan Kozma dalam Sanjaya(2007 dalam Suyadi (2013: 13) bahwa strategi pembelajaran adalah sebagai kegiatan yang dilakukan guru untuk memfasilitasi (guru sebagai fasilitator) peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

a. Model pembelajaran

Model pembelajaran diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan, istilah model digunakan untuk

menunjukan pengertian yang pertama sebagai kerangka konseptual. Atas dasar pemikiran tersebut, maka yang dimaksudkan dengan model pembelajaran adalah kerangka konseptual dan prosedur yang sistematik dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran, serta para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar, (Majid 2014: 13).

b. Pendekatan pembelajaran

Menurut Suyono dan Harianto (2013: 18) Pendekatan pembelajaran adalah suatu himpunan asumsi yang saling berhubungan dan terkait dengan sifat pembelajaran. Suatu pendekatan bersifat aksiomatik dan menggambarkan sifat-sifat dan ciri khas suatu pokok bahasan yang diajarkan. Dalam pengertian pendekatan pembelajaran tergambarkan latar psikologis dan latar pedagogis dari pilihan metode pembelajaran yang akan digunakan dan diterapkan oleh guru bersama siswa.

c. Metode pembelajaran

Menurut Majid (2014: 193) metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

d. Teknik Pembelajaran

Teknik merupakan cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Teknik pembelajaran merupakan cara guru menyampaikan bahan ajar yang telah disusun (dalam metode) berdasarkan pendekatan yang dianut. Teknik yang digunakan oleh guru

tergantung pada kemampuan guru atau siasat agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dengan baik, (Majid, 2014: 231).

C. Pengertian Bernyanyi

Menurut Jamalus (1988: 46) kegiatan bernyanyi adalah merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu.

Bernyanyi merupakan suatu bentuk kegiatan seni untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia melalui suaranya. Suara itu adalah bunyi yang dihasilkan oleh selaput suara yang bergetar, yang terletak dalam kotak suara selaput suara, digetarkan oleh aliran udara pernafasan dari paru-paru (Jamalus, 1991: 13).

1. Melodi

Melodi adalah dalam arti harfiah urutan nada dan jangka waktu nada, sementara,dalam arti lain, istilah tersebut memasukkan unsur musik lain seperti warna nada. Melodi sering terdiri dari satu atau lebih frasa musik atau motif, dan biasanya diulang-ulang dalam lagu dalam berbagai bentuk. Melodi juga dapat digambarkan oleh gerak melodis atau nada atau interval,rentang pitch, dan melepaskan ketegangan, kontinuitas dan koherensi, irama, dan bentuk.

Gerakan melodi dapat berlangsung ketiga arah, yaitu kearah atas, kedepan, dan kebawah atau dikatakan naik, datar, dan turun. Ketiga gerakan ini dapat pula panjang dan pendek. (Jamalus, 1985:70)

2. Ritme

Ritme terbentuk dari suara dan diam. Suara dan diam tersebut digabungkan untuk membentuk pola suara yang berulang untuk membuat ritme. Ritme memiliki tempo yang teratur, namun dapat memiliki bermacam-macam jenis. Beberapa ketukan dapat lebih kuat, lebih lama, lebih pendek, atau lebih pelan dari yang lainnya.

Suara adalah bunyi yang keluar dari suatu karena adanya getaran yang terjadi pada benda tersebut disebabkan karena udara yang bergetar. Suara dihasilkan dan dibentuk oleh instrumen suara yang terdiri dari pita suara, rahang, ruang mulut dan lidah. Getaran-getaran yang terjadi pada instrumen-instrumen suara tersebut yang disebabkan oleh adanya getaran suara yang dihembuskan menyebabkan terjadinya bunyi yang dikenal sebagai suara (Ardipal, 2004: 47)

3. Teknik vokal

a. Intonasi

Intonasi berasal dari kata *in tone* (inggris), dimana in artinya dalam dan tone berarti nada. Maka bernyanyi dengan intonasi artinya bernyanyi dalam nada yang tepat. Dan bila dikembangkan lebih lanjut, maka bernyanyi dengan intonasi yang tepat mengandung pengertian bahwa bernyanyi itu di dilakukan dengan nada-nada sesuai.

Beberapa hal penting yang perlu dikuasai dalam penguasaan intonasi, antara lain membidik intonasi yang tepat dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan nada. (Ardipal, 2004: 68)

b. Artikulasi

Artikulasi merupakan elemen penting dalam proses bernyanyi. Artikulasi suara adalah cara mengucapkan kata-kata sambil bersuara. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dinyatakan bahwa artikulasi adalah prodiksi bunyi bahasa yang terjadi karena gerakan alat ucap.

Suara adalah bunyi yang keluar dari suatu karena adanya getaran yang terjadi pada benda tersebut disebabkan karena udara yang bergetar. Suara dihasilkan dan dibentuk oleh instrumen suara yang terdiri dari pita suara, rahang, ruang mulut dan lidah. Getaran-getaran yang terjadi pada instrumen-instrumen suara tersebut yang disebabkan oleh adanya getaran suara yang dihembuskan menyebabkan terjadinya bunyi yang dikenal sebagai suara (Ardipal, 2004: 47)

c. Pernafasan

Dalam bernyanyi diperlukan latihan-latihan pernapasan yang banyak dan intensif. Selain untuk menjaga kesehatan, teknik pernapasan yang sempurna juga menentukan baik-buruknya produksi suara. Oleh karena itu, napas yang panjang menjadi syarat penting.

Di dalam bernyanyi dikenal tiga jenis pernapasan :

1. Pernapasan dada, adalah pernapasan yang dilakukan dengan mengisi udara ke dalam paru-paru bagian atas. Akibatnya, dalam pernapasan ini bahu dan dada tampak terangkat ke atas. Sewaktu dada dan bahu terangkat dan paru-paru terisi

bagian atas maka akan muncul tekanan dari dada dan bahu akan menekan udara di paru-paru, sehingga udara yang ada di paru-paru keluar dengan cepat.

2. Pernapasan perut, adalah pernapasan yang terjadi karena gerakan perut yang menggembung. Rongga perut menjadi besar, sehingga udara dari luar dapat masuk. Pernapasan ini juga tidak baik untuk seorang penyanyi, karena otot perut tidak akan kuat lama menahan udara yang telah dihirup. Akibatnya penyanyi akan cepat merasa lelah.
3. Pernapasan diagfragma, adalah pernapasan yang paling ideal untuk seorang penyanyi. Diagfragma lebih kuat untuk menahan napas, sekat rongga badan terletak membatasi rongga dada dan perut, pada waktu istirahat melengkung ke atas, sebagian masuk ke dalam dada. (Ardipal, 2004: 40).

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam latihan pernapasan adalah :

1. Mengisi paru-paru penuh dengan udara melalui hidup secepat mungkin.
2. Menahan napas sejenak.
3. Mengeluarkan napas perlahan-lahan sehemat mungkin melalui mulut.

D. Penelitian Relevan

Dalam melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu mengadakan studi kepustakaan, guna mendapatkan bahan bacaan dan referensi yang berhubungan dengan kajian teori yang akan diteliti.

Setelah penulis melakukan tinjauan pustaka, penulis menemukan yang dilakukan oleh :

1. **Aprian Dinata,(2015)**dalam skripsinya berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Bernyanyi Dengan Melakukan Olah Vokal Di SMP Negeri 3 Batusangkar". Isi dari skripsi nya adalah menunjukan bahwa pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa, mulai dari penyusunan RPP, pelaksanaan pembelajaran dan latihan sampai kepada tahap evaluasi dan upaya yang dilakukan berupa memberikan latihan dan penguasaan teknik vokal dengan materi ajar meliputi pengenalan teknik-teknik vokal yaitu, intonasi adalah ketepatan nada, artikulasi adalah pengucapan huruf hidup, frasering, ekspresi merupakan penjiwaan seseorang dalam menyanyi serta posisi dan sikap badan dalam bernyanyi.
2. **Nella Riyanti, (2015)** dalam skripsinya berjudul "Kemampuan Bernyanyi Siswa-siswi Kelas VII SMP Negeri 2 Satap Bayang Utara Dalam Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. Isi dari skripsinya adalah kemampuan bernyanyi siswa cendrung kurang tepat pada melodi dan ritme yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kompetensi guru yang mengajar disekolah tersebut bukan pada pendidikan seni budaya atau seni musik, melainkan kompetensi pada cabang ilmu lainnya.

E. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka atau desain skema yang ada dalam fikiran penulis yang dapat mendeskripsikan maksud atau alur berpikir penulis dalam memaparkan penelitian. Melalui kerangka konseptual ini, para pembaca akan melihat hasil penelitian atau merangkai jalan pikiran serta alur masalah yang dituliskan penulis dalam penelitian

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari semua uraian data hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang kemampuan bernyanyi siswa di SMP 16 kota Padang terhadap lagu Nusantara telah di disampaikan di hasil penelitian, maka dapat disimpulkan 1. RPP yakni, di dalam rancang tujuan pembelajaran harus terlihat, ada perubahan tingkah laku yang menggambarkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor 2. Pemilihan metode, strategi, pendekatan, disesuaikan dengan karakteristik peserta didik artinya perlu ada modifikasi terhadap metode strategi dan pendekatan yang di aplikasikan 3. Volume latihan disusun secara berjenjang mulai dari pemahaman ketukan, pola irama, dan melodi.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru bidang studi seni budaya atau seni musik diharapkan bisa menerapkan proses pembelajaran yang baik, teori yang tertera di RPP harus sesuai dengan bagaimana guru mengimplementasikan dengan benar apa yang sudah dia rancang kepada siswa-siswinya agar siswa bisa memahami pelajaran y**a**ng diberikan guru dengan baik.

2. Sekolah mampu memberikan sarana dan prasarana yang cukup dan memadai guna menunjang pembelajaran yang maksimal, baik dalam pembelajaranseni budaya maupun cabang ilmu lainnya.

KEPUSTAKAAAN

Ardipal. 2004. *Pengantar Teknik Vokal*. Universitas Negeri Padang.

Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta:PT. Rineka Cipta.

Dinata, Aprian. 2015. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Bernyanyi Dengan Melakukan Olah Vokal Di SMP Negeri 3 Batusangkar.*SkripsiFBS UNP.

Dedikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta:PT. Bumi Aksara.

Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif.*Medan: Media Persada.

Jamalus. 1991. *Pendidikan Kesenian 1 (Musik)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ngalimun. 2013. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Riyanti, Nella. 2015. *Kemampuan Bernyanyi Siswa-siswi Kelas VII SMP Negeri 2 Satap Bayang Utara Dalam Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.*SkripsiFBS UNP.

Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran.*Bandung:CV Alfabeta.

Sanjaya,Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter.* Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.

Suyono dan Hariyanto. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*.Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.

Wahyudi, Imam. 2012. *Pengembangan Pendidikan*. Jakarta:PT. Prestasi Pustakaraya.

Wardoyo, Mangun Sigit. 2013. *Pembelajaran Kontruktivisme*. Bandung: Alfabeta.

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Alamat: Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
Telp. 0751-7053363 Fax. 0751-7053363 E-mail: info@fbs.unp.ac.id

Nomor : 343/UN35.5/LT/2016 — 23 Maret 2016
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
Padang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 146/UN35.1.5.5/LT/2016 tanggal 21 Maret 2016 dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin penelitian mahasiswa:

Nama	: Allya Oksa Putri Cludia
NIM/TM	: 1106124/2011
Program Studi	: Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan	: Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul ***"Studi Deskriptif : Kemampuan Benyanyi Unisono Lagu-Lagu Wajib Nasional di SMP 16 Kota Padang"***

Tempat	: SMP 16 Kota Padang
Tanggal	: 28 Maret s.d. 28 Mei 2016.

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212 199403 1 004

Tembusan:
1. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
2. Yang bersangkutan

TÜVRheinland®
Certified Management System
ISO 9001:2008
Reg. No. 01 100 1227115

PEMERINTAH KOTA PADANG

DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANG

JL. Bagindo Aziz Chan no. 8 Padang Telp. (0751) 21554-21825 fax (0751 21554)

Website : http//www.diskdik.padang.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 073/899/ DP.Sekre3 /2016

Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang berdasarkan Surat Wakil Dekan I Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP nomor ;343/UN35.5/LT/2016 tanggal 23 Maret 2016 perihal izin penelitian untuk guna pengambilan data untuk penyelesaian tugas akhir Skripsi pada prinsipnya dapat diberikan kepada :

Nama	: ALYYA OKSA PUTRI CLUDIA
NIM	: 1106124
Jurusan	: Seni Drama Tari Dan Musik
Prodi	: Pendidikan Seni Drama Tari Dan Musik
Jenjang	: S1
Judul	: STUDI DESKRIPTIF : KEMAMPUAN BERNYANYI UNISONO LAGU-LAGU WAJIB NASIONAL DI SMPN 16 KOTA PADANG
Lokasi	: SMPN 16 PADANG
Waktu	: April s.d. Mei 2016

Dengan ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar siswa.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan Kota Padang Cq. Sekretariat Dinas Pendidikan Kota Padang.
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam belajar siswa.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 4 April 2016
an. Kepala
Ka. Subag Program

Win Atriosa,S.Si. ME
NIP.19760921 200212 1 010

Tembusan:
1. Walikota Padang (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
3. Wakil Dekan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP
4. Kepala SMPN 16 Padang
5. Arsip

BIODATA PENULIS

Nama : Alyya Oksa Putri Cludia

Tempat/ Tgl Lahir : Jambi, 16 Oktober 1993

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Sungai Tunu, Ranah Pesisir, Kab. Pesisir Selatan Prov.Sumatera Barat

Alamat e-mail : Alyya.oksa93@gmail.com

Kewarganegaraan : WNI

Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiyah Jambi : Lulus Tahun 1999
2. SD Negeri 02 Balai Selasa : Lulus Tahun 2005
3. SMP Negeri 1 Linggo Sari Baganti : Lulus Tahun 2008
4. SMA Negeri 2 Ranah Pesisir : Lulus Tahun 2011
5. Pendidikan Sendratasik FBS, UNP Padang : Lulus Tahun 2016

IPK : 3.39

Nama Orang Tua

Ayah : Alimudin

Pekerjaan : Wira Swasta

Ibu : Etiliana S.Pd

Pekerjaan : PNS

Alamat : Sungai Tunu, Ranah Pesisir, Kab. Pesisir Selatan, Prov. Sumatera Barat

Saudara : Aliando Raputra

Saudara : Azzuqri Jafli Arza